

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data dan melakukan analisis terhadap permasalahan perencanaan produksi yang belum dimiliki oleh *home industry* keripik kentang Osakha, berikut adalah kesimpulan dari solusi yang diharapkan dari tujuan penelitian ini, hasil yang didapat:

1. Membuat perencanaan produksi keripik kentang dengan menggunakan metode *fuzzy linear programming* berbasis *software* Lingo 19.0. Hasil yang diperoleh untuk perencanaan produksi produk keripik kentang Osakha pada periode bulan Januari 2021 – Desember 2021 yaitu:

Tabel 6.1 Hasil Perencanaan Produksi Januari – Desember 2021

Hasil Rencana Produksi Keripik Kentang			
100 gr	250 gr	350 gr	500 gr
258	95	118	229
252	99	110	232
249	98	113	224
204	80	102	244
189	87	107	232
212	94	106	206
262	101	101	193
269	280	134	121
269	308	134	121
238	92	87	200
253	339	126	114
251	351	124	114

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Keripik Kentang Osakha, 2020.

2. Perkiraan total keuntungan yang diperoleh setelah membuat perencanaan produksi jika dibandingkan antara rencana produksi perusahaan, *linear programming* dan *fuzzy linear programming* untuk periode bulan Januari 2021 - Desember 2021 untuk rencana produksi perusahaan sebesar Rp.34.824.300, untuk rencana produksi menggunakan *linear programming*

sebesar Rp.51.070.500 dan untuk rencana produksi menggunakan *fuzzy linear programming* sebesar Rp.102.637.752,- selama satu tahun produksi. Dan dapat diketahui untuk jumlah waktu produksi pada bulan Januari 2021 – Desember 2021 yang dibutuhkan sudah optimal karena terjadi kelebihan jam kerja, artinya jam reguler yang tersedia sudah dapat memenuhi jumlah produk optimal tanpa harus ada penambahan jam lembur.

6.2 Saran

Saran – saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk *home industry* keripik kentang Osakha agar dapat menggunakan perencanaan produksi pada perusahaannya karena dengan memiliki perencanaan produksi semua lebih tertata serta dapat meminimumkan ketidaksesuaian yang sering terjadi antara hasil produksi dengan permintaan yang datang. Dengan memiliki perencanaan produksi dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan keuntungan dari kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan fungsi kendala *Break Event Point* (BEP) agar nilai jumlah produksi yang diperoleh memiliki sensitivitas yang tinggi. Dalam penelitian ini penyelesaian model *fuzzy linear programming* menggunakan konsep $t = 0$ dan $t = 1$, maka untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan metode lain seperti menggunakan metode Big M untuk mendapatkan solusi pembanding.